

**PELESTARIAN BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK
DENGAN SISTEM FUMIGASI DI DINAS KEARSIPAN DAN
PERPUSTAKAAN KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun Oleh:

Kenny Ayu Lestari

20101040079

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1748/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Pelestarian Bahan Perpustakaan Tercetak dengan Sistem Fumigasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KENNY AYU LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040079
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66cc4c2eatt00



Penguji I

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cc3e6f30716



Penguji II

Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66cc68dad9979



Yogyakarta, 22 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cc63d971601

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kenny Ayu Lestari

NIM : 20101040079

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pelestarian Bahan Perpustakaan Tercetak dengan Sistem Fumigasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Kenny Ayu Lestari

20101040079

NOTA DINAS

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Kenny Ayu Lestari
NIM	: 20101040079
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya
Judul	: Pelestarian Bahan Perpustakaan Tercetak dengan Sistem Fumigasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar

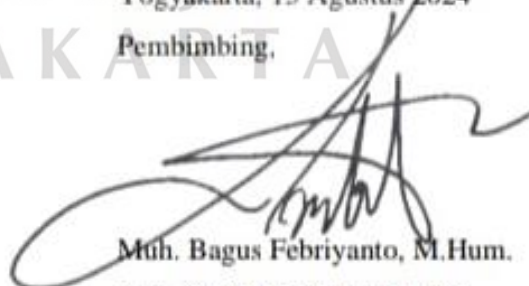
Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Pembimbing,



Muh. Bagus Febriyanto, M.Hum.

NIP. 19900215 201903 1 005

MOTO

It's better if something ends and something new begins. Because chances are of no value, when the person repeats the same mistakes

@allaboutmoulya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PELESTARIAN BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK DENGAN SISTEM FUMIGASI DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN KARANGANYAR

Kenny Ayu Lestari

20101040079

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan, proses pelestarian bahan perpustakaan tercetak dengan fumigasi, dan kendala selama melaksanakan fumigasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah teknisi, manager service, kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar, kepala bidang perpustakaan, dan pustakawan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar. Objek dalam penelitian ini adalah kebijakan fumigasi, proses pelestarian bahan perpustakaan tercetak dengan fumigasi, dan kendala selama melaksanakan fumigasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi. Pengujian keabsahan menggunakan 3 uji yaitu: uji *credibility* (dengan menggunakan metode triangulasi teknik dan *member check*), uji *transferability*, dan uji *dependability*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan fumigasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar tertuang surat pengadaan barang/jasa dalam Nomor: 027/24.01/PPK yaitu tentang pengadaan jasa pembersihan, pengendalian hama dan fumigasi. Adapun proses pelestarian bahan perpustakaan tercetak dengan fumigasi melalui tahapan persiapan alat dan bahan fumigasi, menentukan waktu pelaksanaan fumigasi, persiapan fumigasi, aplikasi fumigasi, monitoring awal dan akhir, aerasi dan pembersihan ruang fumigasi dari abu deposit fumigan. Sedangkan kendala fumigasi mencakup terbatasnya anggaran untuk melaksanakan fumigasi, tidak adanya tenaga ahli kimia, serta kesulitan menciptakan ruangan kedap udara pada rak buku yang disebabkan oleh posisi rak yang miring. Beberapa saran dari hasil penelitian meliputi pembuatan kebijakan prosedural mengenai pelaksanaan fumigasi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar sebaiknya melakukan fumigasi dalam satu ruang khusus agar dapat meningkatkan efisiensi ruang dan anggaran, dan penataan posisi rak buku yang sebaiknya diluruskan dan diberi jarak agar tidak terlalu mepet dengan tembok.

Kata kunci: Perpustakaan Daerah, Pelestarian, Bahan Perpustakaan Tercetak, Fumigasi

ABSTRACT
PRESERVATION OF PRINTED LIBRARY MATERIALS USING A
FUMIGATION SYSTEM AT THE KARANGANYAR REGENCY
ARCHIVES AND LIBRARY SERVICE

Kenny Ayu Lestari

20101040079

This research aims to determine the policy, the process of preserving printed library materials with fumigation, and the problems during the implementation of fumigation. The method used in this research is descriptive qualitative. The subjects in this research were technicians, service managers, the head of the Archives and Library Service of Karanganyar Regency, the head of the library division, and librarians of the Archives and Library Service of Karanganyar Regency. The objects of this research are the fumigation policy, the process of preserving printed library materials with fumigation, and the problems during the implementation of fumigation. The data collection method in this research used observation, interviews, and documentation. The data analysis technique through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. Validity testing uses 3 tests, namely: credibility test (using the triangulation technique and member check method), transferability test, and dependability test. The results of the research indicate that the fumigation policy at the Archives and Library Service of Karanganyar Regency is stated in the procurement of goods/services letter in Number: 027/24.01/PPK, namely regarding the procurement of cleaning services, pest control and fumigation. The process of preserving printed library materials with fumigation goes through the stages of preparing fumigation tools and materials, determining the time of fumigation, fumigation preparation, fumigation application, initial and final monitoring, aeration and cleaning the fumigation room from fumigant deposit ash. Meanwhile, the problems to fumigation include limited budget to carry out fumigation, the absence of chemical experts, and the difficulty of creating an airtight room on the bookshelf caused by the tilted position of the shelves. Some suggestions from the results of the research include the creation of procedural policies regarding the implementation of fumigation, the Archives and Library Service of Karanganyar Regency should carry out fumigation in a special room in order to increase space and budget efficiency, and the arrangement of the position of the bookshelf which should be straightened and spaced so that it is not too close to the wall.

Keywords: Regional Library, Preservation, Printed Library Materials, Fumigation

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang telah berjuang dan memberikan dukungan serta doa yang begitu tulus hingga saat ini.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk diri saya yang telah berusaha dengan semaksimal mungkin dan sebagai pengingat bahwa untuk menyelesaikan penelitian ini diperlukan kesabaran dan ketekunan.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala kesempatan, taufik dan hidayahnya kepada hamba-Nya. Salawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang merupakan panutan bagi seluruh umat manusia sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pelestarian Bahan Perpustakaan Tercetak dengan Sistem Fumigasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar”. Dalam hal ini, tentunya juga tidak terlepas dari doa dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si., selaku dosen penasihat akademik yang memberikan bimbingan selama perkuliahan.
4. Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi.

5. Dr. Tafrikhuddin, M.Pd., dan Amalia Azka Rahmayani, M.Sc., selaku dosen penguji yang telah bersedia untuk memberikan saran dalam menyusun skripsi.
6. Seluruh Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membantu memberikan fasilitas dalam mengurus administrasi.
8. Seluruh Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang menyediakan sumber referensi untuk penyusunan skripsi.
9. Staf DPMPTSP Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan layanan perizinan penelitian.
10. Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar, Kepala Bidang Perpustakaan, Pustakawan, dan seluruh staf yang telah memberikan izin penelitian skripsi dan memberikan informasi tentang fumigasi kepada peneliti.
11. Bapak Anas dan Ibu Diana yang telah memberikan informasi tentang fumigasi sehingga peneliti dapat menyusun skripsi.

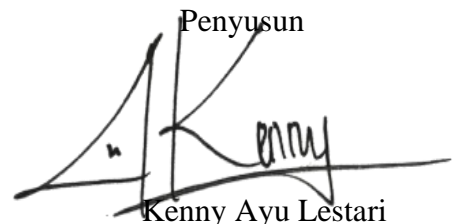
12. Bapak Sutarmo dan Ibu Sudarsih, Mas Robi beserta istri dan anaknya, Adik Lola, yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungannya serta memberikan bimbingannya dalam mengiringi setiap langkah peneliti.
13. Saudari Okta Dhiarz Fathia yang bersedia memberikan masukan dan membantu peneliti selama menyusun skripsi ini
14. Teman sejak kecil, Yunita Citra Ersani yang berkenan memberikan masukan terhadap penulisan skripsi dan menemani peneliti untuk mengerjakan skripsi di perpustakaan UNS
15. Teman-teman KKN Kragan 3 Karanganyar dan teman PPL yang memberikan motivasi kepada peneliti
16. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Peneliti menerima kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan dampak positif bagi pembaca di luar sana dan bermanfaat bagi ilmu perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Penyusun



Kenny Ayu Lestari

NIM. 20101040079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTO	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.2 Landasan Teori.....	20
2.2.1 Pelestarian bahan perpustakaan tercetak	20
2.2.2 Fumigasi	26
2.2.3 Bahan perpustakaan.....	38
2.2.4 Perpustakaan.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Jenis Penelitian	51
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
3.3 Objek dan Subjek Penelitian	53

3.4	Instrumen Penelitian.....	53
3.5	Sumber Data.....	55
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.7	Teknik Analisis Data.....	59
3.8	Uji Keabsahan Data.....	62
BAB IV PEMBAHASAN.....		65
4.1	Gambaran Umum Perpustakaan.....	65
4.1.1	Sejarah.....	65
4.1.2	Visi dan Misi.....	67
4.1.3	Struktur organisasi.....	68
4.1.4	Tugas pokok dan fungsi.....	69
4.1.5	Layanan.....	70
4.1.6	Keanggotaan.....	71
4.1.7	Bahan perpustakaan.....	72
4.1.8	Sumber Daya Manusia.....	73
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
4.2.1	Kebijakan fumigasi.....	74
4.2.2	Proses fumigasi.....	77
4.2.3	Kendala fumigasi.....	100
BAB V PENUTUP.....		103
5.1	Simpulan.....	103
5.2	Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....		105
LAMPIRAN.....		108

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Perbandingan Tinjauan Pustaka	18
Tabel 3. 1: Timeline Penelitian	52
Tabel 3. 2: Informan Wawancara.....	56
Tabel 4. 1: Data bahan perpustakaan Disarpus Karanganyar 2024	72
Tabel 4. 2: Volume ruang fumigasi di Disarpus Karanganyar.....	79
Tabel 4. 3: Data item yang akan ditutup dengan plastik.....	80
Tabel 4. 4: Rincian volume ruang fumigasi dan jumlah fumigan.....	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1: Statistik Pengunjung di Disarpus Karanganyar	3
Gambar 1. 2: Ruang baca outdoor.....	5
Gambar 1. 3: Kerusakan Bahan Perpustakaan Tercetak oleh Jamur	6
Gambar 2. 1: Manajemen fumigasi <i>phosphine</i>	35
Gambar 4. 1: Disarpus Karanganyar lantai 1	66
Gambar 4. 2: Disarpus Karanganyar lantai 2	67
Gambar 4. 3: Struktur Organisasi Disarpus Karanganyar.....	68
Gambar 4. 4: Bagan proses fumigasi	78
Gambar 4. 5: Fumigan merk Phostek.....	83
Gambar 4. 6: Pengumuman penutupan layanan.....	87
Gambar 4. 7: Kolibri (Kotak pengembalian buku mandiri).....	89
Gambar 4. 8: Pengukuran plastik oleh teknisi	91
Gambar 4. 9: Penutupan ruang braille dan referensi dengan plastik.....	92
Gambar 4. 10: Penutupan rak buku di ruang baca umum dengan plastik.....	92
Gambar 4. 11: Penutupan ruang anak dengan plastik	93
Gambar 4. 12: Peletakan fumigan oleh teknisi	94
Gambar 4. 13: Peletakan fumigan dalam wadah.....	94
Gambar 4. 14: Uniphos 250 PM dengan konsentrasi gas 695 ppm	96
Gambar 4. 15: Uniphos 250 PM dengan konsentrasi gas 0 ppm	97
Gambar 4. 16: Pelepasan plastik di ruangan fumigasi	98
Gambar 4. 17: Deaktivasi basah abu deposit dengan deterjen.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara	108
Lampiran 2 Surat Pernyataan Informan	110
Lampiran 3 Transkrip wawancara.....	116
Lampiran 4 Dokumen spesifikasi teknis pengadaan barang/jasa lainnya.....	126
Lampiran 5 Sertifikasi PT. Nugroho Viatama	127
Lampiran 6 Catatan lapangan.....	128
Lampiran 7 Surat Penelitian.....	129
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara.....	132
Lampiran 9 Uji Turnitin	133
Lampiran 10 Curriculum Vitae	134



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan memiliki jenis yang berbeda-beda sesuai dengan UU No 43 Tahun 2007 Pasal 20, bahwa perpustakaan terdiri atas perpustakaan nasional, umum, sekolah atau madrasah, perguruan tinggi, dan khusus. Lebih lanjut, jenis perpustakaan menurut Fatimah (2018, hlm. 32) meliputi perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, anak dan remaja, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus.

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang penyelenggaranya antara lain pemerintah provinsi, kabupaten atau kota, kecamatan, dan desa, atau juga dapat diadakan oleh masyarakat (Fatimah, 2018, hlm. 32). Dengan adanya perpustakaan umum, diharapkan mampu memberikan fasilitas kepada masyarakat tanpa membatasi ras, agama, usia, jenis kelamin, maupun status sosial dan ekonominya. Untuk mewujudkannya, perpustakaan umum dapat memberikan pelayanan informasi kepada pemustaka.

Perpustakaan umum kabupaten atau kota merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten atau kota. Adapun ciri-ciri perpustakaan kabupaten atau kota yaitu, pengadaan koleksi yang memuat tentang hasil budaya daerah masing-masing, memfasilitasi masyarakat untuk belajar sepanjang hayat, mengembangkan sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi, serta melaksanakan perpustakaan keliling untuk daerah

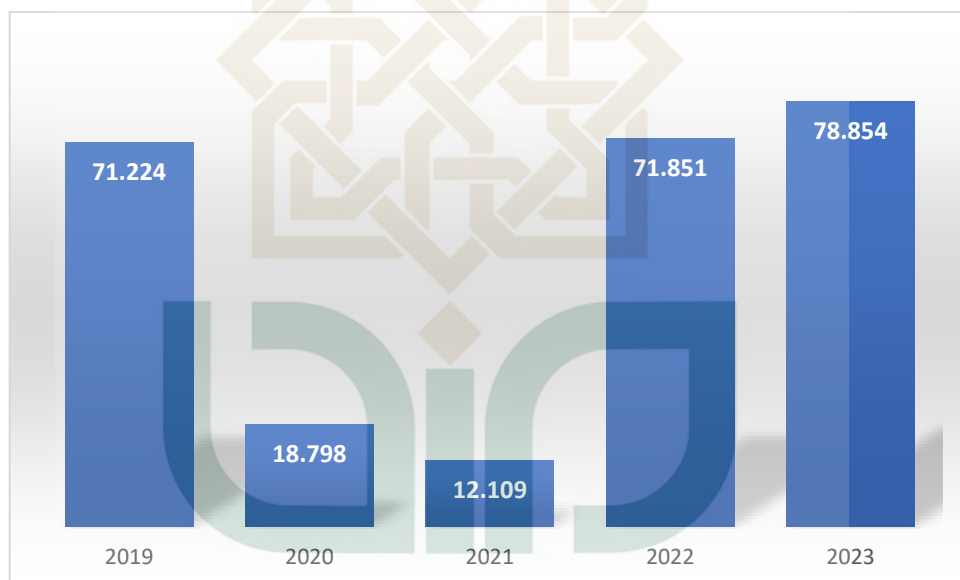
yang belum memiliki layanan perpustakaan menetap (UU No 43, 2007, pasal 22). Dalam penelitian ini, fokus peneliti yaitu meneliti perpustakaan umum khususnya dibawah naungan pemerintah kabupaten.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar atau yang biasa disebut sebagai “Disarpus Karanganyar” merupakan salah satu perpustakaan umum yang berada dalam pemerintahan Kabupaten Karanganyar. Selanjutnya, peneliti akan menggunakan kata “Disarpus Karanganyar” dalam penulisan penelitian ini. Perpustakaan ini memiliki bangunan secara permanen pada tahun 2017, tepatnya di Jl. Lawu Komplek Perkantoran, Cangakan, Karanganyar, Jawa Tengah. Berdasarkan unggahan akun Instagram resminya @disarpus_karanganyar, pada tahun 2023 perpustakaan ini berhasil mendapatkan “Akreditasi A” dengan nomor akreditasi: 2573/1/PPM.02/VI/2023.

Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, Disarpus Karanganyar memberikan layanan berupa bahan perpustakaan tercetak maupun digital. Bahan perpustakaan tercetak yang dilayankan kepada pemustaka berjumlah 41.950 eksemplar. Selain itu, Disarpus Karanganyar juga menyediakan “ePusda Karanganyar” sebagai wadah bagi koleksi digital yang telah dilanggan. Aplikasi ini telah diunduh sebanyak 5.000 kali, namun tersedianya 460 eksemplar koleksi digital ternyata tidak menyurutkan pemustaka untuk tetap menggunakan koleksi tercetak. Penyebab pemustaka tetap memilih koleksi tercetak dikarenakan koleksi digital yang dilanggan tidak lengkap apabila dibandingkan dengan koleksi tercetak. Hal ini selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan pustakawan yang mengatakan bahwa:

Aplikasi ePusda memang dilayankan untuk masyarakat yang terkendala datang secara langsung ke perpustakaan. Dalam aplikasi ePusda telah dilanggan sebanyak 460 eksemplar koleksi digital. Namun, memang tidak selengkap dengan koleksi tercetak yang telah dimiliki, sehingga tingkat kunjungan pemustaka tetap mengalami kenaikan. (E, 2024).

Berdasarkan paparan di atas, kenaikan pengunjung perpustakaan diakibatkan oleh faktor pelayanan koleksi digital yang kurang lengkap menjadikan pengunjung tetap menjadikan koleksi tercetak sebagai prioritasnya. Berikut ini statistik pengunjung di Disarpus Karanganyar.



Gambar I. 1: Statistik Pengunjung di Disarpus Karanganyar

Sumber: Data Pengunjung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar,

2024

Peningkatan pengunjung pada sebuah perpustakaan tentu akan menggunakan fasilitas yang disediakan, salah satunya adalah koleksi tercetak. Penggunaan bahan perpustakaan tercetak yang dilakukan secara terus menerus akan mempengaruhi kondisi fisik dari bahan perpustakaan tersebut. Kerusakan bahan perpustakaan tercetak dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor internal

dan faktor eksternal. Faktor internal dapat terjadi apabila bahan perpustakaan memiliki kualitas yang tidak bagus, sehingga bahan perpustakaan mudah bernoda dan berjamur. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, faktor biologi, dan faktor lain (manusia) (Pratiwi, Suhartika, & Ginting, 2022, hlm. 25-26).

Sehubungan dengan meningkatnya pemustaka, salah satu faktor eksternal penyebab kerusakan yang dapat terjadi pada bahan perpustakaan tercetak yaitu adanya kecerobohan pemustaka yang meninggalkan remahan makanan sewaktu membaca, adanya bekas minyak di tangan yang menempel pada kertas, sehingga hal-hal seperti ini yang kemudian menimbulkan permasalahan seperti munculnya jamur. Permasalahan ini dapat terjadi karena Disarpus Karanganyar membagi ruang baca *indoor* dan *outdoor*. Pemustaka yang menggunakan ruang baca *indoor* tidak diperkenankan untuk membawa makanan, sedangkan apabila ingin memakai ruang baca *outdoor* maka diperbolehkan untuk membawa minuman atau makanan. “Di ruang baca *outdoor* memang dibolehkan membawa makanan atau minuman. Akan tetapi, pemustaka diwajibkan membawa turun sampah dari makanan atau minuman yang dibawa ke ruang baca *outdoor*” (F, 2024).

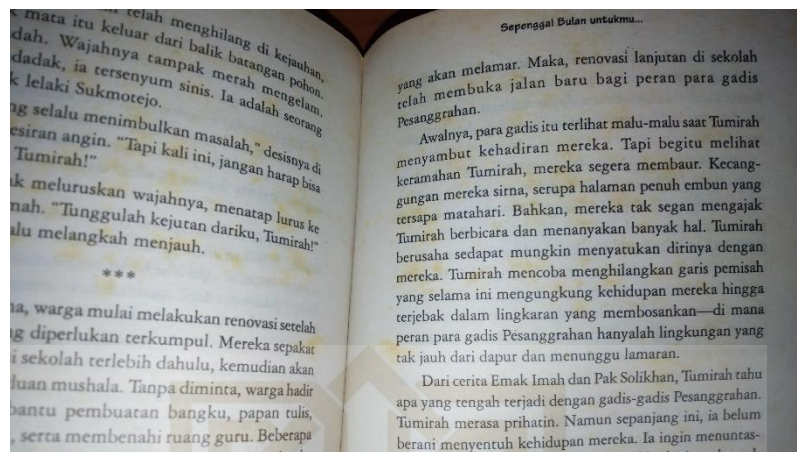


Gambar 1. 2: Ruang baca outdoor

Sumber: dokumentasi peneliti, 2024

Faktor eksternal lain juga dapat disebabkan oleh lingkungan karena perbedaan suhu pada sebuah ruangan yang dapat menimbulkan tumbuhnya jamur. Perbedaan suhu ruangan ini terjadi karena seringnya melakukan perpindahan lokasi koleksi tercetak. Perpindahan koleksi tercetak di Disarpus Karanganyar disebabkan oleh belum adanya bangunan permanen sebelum tahun 2017. Menurut Wirayati, Ayu, & Riyadi (2013, hlm. 8) jamur akan tumbuh pada suhu yang berkisar antara 15-36 °C dengan kelembapan 63%-100%.

Pada tahun 2021, di ruang baca anak tepatnya di rak buku juga mendapat serangan dari rayap. Adapun total kerusakan bahan perpustakaan akibat biota ada 3.785 eksemplar. Hal ini menjadi perhatian khusus oleh Disarpus Karanganyar, mengingat bahwa ruang baca tersebut baru berusia 4 tahun sejak perpindahan lokasi Disarpus Karanganyar. Karena ditakutkan rayap semakin menyebar ke furnitur atau bahkan ke bahan perpustakaan tercetak, maka Disarpus Karanganyar melakukan perencanaan untuk menangani serangan hama.



Gambar 1. 3: Kerusakan Bahan Perpustakaan Tercetak oleh Jamur

Sumber: dokumentasi peneliti, 2024

Kerusakan bahan perpustakaan tercetak baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal merupakan tantangan bagi pustakawan untuk mempertahankan kondisi fisik bahan perpustakaan tersebut agar tetap dapat digunakan oleh pemustaka. Dengan demikian, apabila kondisi fisik bahan perpustakaan tercetak baik, maka diharapkan pula informasi yang terkandung di dalamnya juga masih utuh (tidak rusak atau hilang). Adapun yang menjadi tantangan bagi pustakawan Disarpus Karanganyar adalah tidak adanya tenaga yang berkompeten untuk mengendalikan serangan hama yang ada.

Selanjutnya, perpustakaan memiliki tugas untuk melakukan pengembangan bahan perpustakaan dengan cara melestarikan bahan perpustakaan tersebut. Hal ini dilandasi oleh UU No 43 Tahun 2007 pasal 19 ayat 1, yang menjelaskan bahwa pengembangan perpustakaan merupakan upaya peningkatan sumber daya, pelayanan, dan pengelolaan perpustakaan, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Salah satu fungsi perpustakaan yaitu dengan merawat bahan perpustakaan

(Zebua, 2023, hlm. 187). Perawatan bahan perpustakaan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Adapun kegiatan perawatan bahan perpustakaan yaitu preservasi, konservasi dan restorasi (Fatmawati, 2018, hlm. 13). Fumigasi merupakan salah satu contoh kegiatan konservasi.

Fumigasi adalah metode yang dapat digunakan untuk mengobati, mencegah penyebaran jamur pada sebuah koleksi ke koleksi yang lainnya, sekaligus mensterilkan koleksi yang terdapat dalam perpustakaan dari gangguan jamur maupun serangga melalui cara pengasapan (Zebua, 2023, hlm. 186). Pelaksanaan fumigasi menurut Rachman (2017) menjadi hal yang penting dilakukan karena memiliki manfaat sebagai pembersih hama yang dapat merusak bahan perpustakaan secara fisik. Selain itu, pelaksanaan fumigasi juga hanya dilakukan oleh tenaga yang terlatih, sehingga tidak bisa sembarangan orang melakukannya. Hal ini disebabkan karena gas yang terkandung dalam kegiatan fumigasi tergolong gas beracun.

Salah satu fungsi perpustakaan berdasarkan peraturan Bupati Karanganyar Nomor 117 Tahun 2021 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yaitu perencanaan, pemantauan, pengendalian, dan pelaksanaan pemeliharaan bahan perpustakaan, prasarana dan sarana perpustakaan. Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan salah satu pustakawan pada tanggal 1 Februari 2024 mengenai kegiatan konservasi yang dilakukan Disarpus Karanganyar. Disarpus Karanganyar untuk pertama kalinya melaksanakan kegiatan fumigasi pada tahun 2023. Kegiatan ini menjadi upaya pustakawan untuk menekan pertumbuhan hama dalam ruangan dan rak-rak perpustakaan secara efektif.

Pustakawan menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan fumigasi sebagai salah satu kegiatan untuk mensterilkan bahan perpustakaan berdasarkan kerusakan yang diakibatkan oleh jamur dan serangga. Selain itu, kegiatan fumigasi juga menjadi salah satu sasaran penilaian dalam akreditasi pada komponen pelestarian (pembasmian serangga perusak bahan perpustakaan dengan fumigasi). Kegiatan fumigasi dilakukan setiap satu tahun sekali, dengan tujuan agar dapat memperpanjang usia pemakaian, serta kerusakan yang diakibatkan oleh jamur tidak semakin memperparah kondisi fisik bahan perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas mengenai pentingnya penyelamatan bahan perpustakaan fisik dan upaya yang dilakukan Disarpus Karanganyar dengan melaksanakan kegiatan fumigasi, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti bagaimana kebijakan pelestarian bahan perpustakaan tercetak dengan fumigasi, proses pelaksanaan pelestarian bahan perpustakaan tercetak dengan fumigasi, dan kendala yang dihadapi selama melaksanakan fumigasi di Disarpus Karanganyar. Oleh karena itu, peneliti menggunakan judul penelitian **“Pelestarian Bahan Perpustakaan Tercetak dengan Sistem Fumigasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah kebijakan pelestarian bahan perpustakaan tercetak dengan sistem fumigasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Karanganyar?

- b. Bagaimanakah proses pelestarian bahan perpustakaan tercetak dengan sistem fumigasi yang dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar?
- c. Apa saja yang menjadi kendala pelestarian bahan perpustakaan tercetak dengan sistem fumigasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui kebijakan pelestarian bahan perpustakaan tercetak dengan sistem fumigasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar
- b. Untuk mengetahui proses pelestarian bahan perpustakaan tercetak dengan sistem fumigasi yang dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar.
- c. Untuk mengetahui kendala pelestarian bahan perpustakaan tercetak dengan sistem fumigasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, peneliti berharap agar penulisan ini dapat menambah ilmu pengetahuan yang lebih luas dan terperinci tentang pelestarian bahan perpustakaan tercetak dengan sistem fumigasi.
2. Bagi akademis, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian mendatang yang membahas mengenai konservasi bahan perpustakaan, khususnya kegiatan fumigasi.
3. Bagi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam menentukan pelaksanaan fumigasi yang akan dilaksanakan dalam sebuah lembaga.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memaparkan rangkaian penulisan secara terstruktur dan jelas. Sistematika penulisan terbagi menjadi lima bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan, bagian ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, pada bagian ini menguraikan tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Landasan teori digunakan sebagai konsep yang dapat mendukung penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berupa jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, berupa gambaran umum di Disarpus Karanganyar, serta penjabaran mengenai data penelitian yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian mengenai kebijakan pengadaan fumigasi oleh penyedia jasa, proses pelaksanaan fumigasi dan kendala fumigasi di Disarpus Karanganyar.

Bab V Penutup, berupa hasil akhir dari penelitian yang meliputi simpulan dan saran yang berkaitan dengan kebijakan pengadaan fumigasi oleh penyedia jasa, proses pelaksanaan fumigasi dan kendala fumigasi di Disarpus Karanganyar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai Pelestarian Bahan Perpustakaan Tercetak dengan Sistem Fumigasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan Disarpus Karanganyar mengenai pengadaan jasa pembersihan, pengendalian hama, dan fumigasi yang tertuang dalam surat pengadaan barang/jasa lainnya, Nomor: 027.24.01/PPK. Pengadaan fumigasi yang dilakukan oleh penyedia jasa (pihak ketiga) didasari karena tidak adanya pustakawan yang ahli dalam bidang penggunaan obat pembasmian hama.
2. Pelaksanaan fumigasi dilakukan melalui tahapan persiapan alat dan bahan fumigasi, menentukan waktu pelaksanaan fumigasi, persiapan fumigasi, aplikasi fumigasi, monitoring, aerasi dan pembersihan ruang fumigasi dari abu deposit fumigan.
3. Selama pelaksanaan fumigasi, Disarpus Karanganyar memiliki kendala terhadap anggaran, sehingga membuat Disarpus Karanganyar tidak dapat melakukan fumigasi terhadap seluruh ruangan di perpustakaan, melainkan harus mempertimbangkan ruangan yang menjadi prioritas, selain itu adanya kebijakan menggunakan pihak ketiga sebagai pelaksana

fumigasi karena tidak adanya tenaga yang ahli di bidang kimia, serta posisi rak buku yang disusun secara miring menyulitkan teknisi untuk memasangi plastik guna menciptakan ruangan kedap udara.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar setelah penelitian dan memaparkan hasil akhir dari analisis data yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Agar pelaksanaan lebih terstruktur dan berjalan dengan maksimal, sebaiknya Disarpus Karanganyar mengeluarkan kebijakan prosedural tentang pengadaan fumigasi. Disarpus Karanganyar sebaiknya melaksanakan fumigasi setidaknya 6 bulan sekali.
2. Disarpus Karanganyar sebaiknya melakukan fumigasi dalam satu ruangan khusus, agar tidak terlalu banyak menggunakan ruang dan untuk meningkatkan efisiensi ruang dan anggaran.
3. Penataan posisi rak buku sebaiknya diluruskan dan diberi jarak agar tidak terlalu mepet dengan tembok, karena rak yang terlalu mepet dengan tembok, dapat menyulitkan teknisi untuk membuat ruang fumigasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. (2024, Juli 11). Kendala Fumigasi di Disarpus Karanganyar. (K. A. Lestari, Interviewer)
- A. (2024, Juli 11). Pelaksanaan Fumigasi di Disarpus Karanganyar. (K. A. Lestari, Interviewer)
- B. (2024, Juli 11). Pelaksanaan Fumigasi di Disarpus Karanganyar. (K. A. Lestari, Interviewer)
- Bond, E. J. (1989). *Manual of Fumigation for Insect Control*. London: FAO, Viale delle Terme di Caracalla.
- C. (2024, Juni 5). Kebijakan Fumigasi di Disarpus Karanganyar. (K. A. Lestari, Interviewer)
- D. (2024, Juli 12). Kebijakan Fumigasi di Disarpus Karanganyar. (K. A. Lestari, Interviewer)
- D. (2024, Juli 12). Kendala Fumigasi di Disarpus Karanganyar. (K. A. Lestari, Interviewer)
- Disarpus Karanganyar. (2023, November 6). *Perpusda Karanganyar*. Retrieved from Instagram @perpusda_karanganyar: https://www.instagram.com/perpusda_karanganyar
- E. (2024, Juli 12). Kebijakan Fumigasi di Disarpus Karanganyar. (K. A. Lestari, Interviewer)
- E. (2024, Juli 12). Kendala Fumigasi di Disarpus Karanganyar. (K. A. Lestari, Interviewer)
- Elnadi, I. (2021). Upaya Pustakawan Menyelamatkan Koleksi Bahan Pustaka Melalui Kegiatan Preservasi dan Konservasi. *Al Maktabah, Vol. 6, No. 2*, 82-90.
- F. (2024, Juli 12). Kebijakan Fumigasi di Disarpus Karanganyar. (K. A. Lestari, Interviewer)
- F. (2024, Juli 12). Kebijakan Ruang Baca Outdoor Disarpus Karanganyar. (K. A. Lestari, Interviewer)
- Fatimah. (2018). Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Vol. 2, No. 1*, 30-35.
- Fatmawati, E. (2017). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Perpustakaan. *Edulib, Vol. 7, No. 2*, 108-119.

- Fatmawati, E. (2018). Preservasi, Konservasi, dan Restorasi Bahan Perpustakaan. *LIBRIA, Vol. 10, No. 1*, 13-32.
- Gustia, P. (2021). *Kegiatan Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Skripsi)*. Medan: Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial, UIN Sumatera Utara.
- Hermawan, B. (2018). Pelestarian Bahan Pustaka dengan Sistem Fumigasi: Pengalaman Empiris di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, Vol.1, No. 2*, 97-106.
- Indonesia, P. P. (2007). *Undang-Undang (UU) No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Indonesia, P. P. (2018). *Undang-Undang (UU) No. 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam*. Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Josef, H. F. (2019). Management and Prosess Preservation of Library Materials. *Regional Library and Archive Office of Yogyakarta Special Region*, 1-17.
- Karanganyar, P. (2007). *Peraturan Bupati Karanganyar No. 48 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan Umum Kab. Karanganyar*. Karanganyar: Pemerintah Daerah Kab. Karanganyar.
- Karanganyar, P. (2021). *Peraturan Bupati Karanganyar No. 117 Tahun 2021 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan*. Karanganyar: Pemerintah Daerah Kab. Karanganyar.
- KBBI VI, D. (2016). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Retrieved from KBBI VI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fumigasi>
- Leavy, P. (2017). *Research Design Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. New York: Guilford Press.
- Martoatmodjo, K. (2014). *Pelestarian Bahan Pustaka*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Pratiwi, N. M., Suhartika, I. P., & Ginting, R. T. (2022). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi di Perpustakaan dan Strategi Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi (JIPUS), Vol. 2, No. 1*, 23-28.

- Rachman, Y. B. (2017). *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Ramadani. (2018). Perpustakaan Umum di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 31-42.
- Saleh, A. R. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sekretaris Negara, R. (1992). *Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 23 Tahun 1992 tentang Pengesahan Vienna Convention for the Protection of the Ozone Layer dan Montreal Protocol on Substances that Deplete the Ozone Layer as Adjusted and Amended by The Second Meeting of the Parties*. Jakarta: Menteri/Sekretaris Negara RI.
- Singh, A., & Kumar, U. (2019). Preservation and Conservation of Library Material. *Academic Journal of Library and Information Studies*, Vol. 1, No. 1, 17-20.
- Sofiana, O. (2019). *Kebijakan Pelestarian Bahan Perpustakaan dan Naskah Kuno*. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi Perpustakaan Nasional RI.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutar, D. D., & Chile, S. R. (2021). Preservation and Conservation of Manuscript and Rare Document in Libraries: Issues and Perspectives. *Library Philosophy and Practice*, 1-6.
- Sutarno, N. (2006). *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Wirayati, M. A., Ayu, E. S., & Riyadi, A. (2013). *Pedoman Teknis Pembasmian Serangga dan Biota di Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Yudisman, S. N. (2020). Analisis Peran Perpustakaan Umum sebagai Ruang Publik dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jurgen Habermas. *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 157-171.
- Zebua, R. (2023). Pelaksanaan dan Manfaat Fumigasi dalam Pelestarian Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan*, Vol. 5, No. 2, 186-198.